

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan prinsip dasar dan elemen konten pelaporan terintegrasi pada perusahaan sebelum dan setelah menerapkan pelaporan terintegrasi, serta pada perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan (*recognized report*) dan belum mendapat pengakuan (*unrecognized report*) oleh IIRC. Analisis dilakukan menggunakan NVivo dengan memperhitungkan kata yang sering muncul berdasarkan rerangka pelaporan terintegrasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan secara tidak langsung telah menerapkan rerangka pelaporan terintegrasi sebelum secara eksplisit menyatakan melakukan penerapan pelaporan terintegrasi, baik perusahaan yang telah diakui maupun belum diakui oleh IIRC. Perbedaan terletak pada jumlah halaman laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan. Perusahaan yang belum diakui melaporkan jumlah laporan tahunan lebih banyak dibanding perusahaan yang telah diakui oleh IIRC.

Kata Kunci: pelaporan terintegrasi, analisis konten, NVivo, Prinsip dasar, elemen konten

ABSTRACT

This study aims to identify the use of guiding principles and element contents in the companies before and after implementing integrated reporting framework, as well as in companies that have recognized and unrecognized report by IIRC. The content analysis use NVivo software for help to count words that often appear based on integrated reporting framework.

The Results show that the company indirectly implemented an integrated reporting framework before explicitly stated that implemented integrated reporting, both for companies with recognized and unrecognized report by IIRC. The difference lies in the number of pages published in the annual report by the company. Companies with recognized report by IIRC, report fewer pages than companies with unrecognized report.

Keywords: integrated report. content analysis, NVivo, guiding principles, content elements